

ABSTRAK

Dalam pemilihan umum di Indonesia, fenomena politik uang semakin marak terjadi. Dari observasi lapangan, terdapat kecenderungan masyarakat di Indonesia yang cenderung menerima praktik politik uang, bukan hanya di perkotaan tetapi juga di pedesaan, termasuk Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat permisifitas masyarakat Desa Serijabo terhadap politik uang selama pemilihan umum, dengan menggunakan teori Pemilu, Politik Uang, dan Kecerdasan Politik. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif untuk mengeksplorasi sikap, persepsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permisifitas masyarakat di desa Serijabo terhadap politik uang. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil data survei, serta data sekunder dari berbagai sumber seperti buku, tesis, jurnal, dan dokumen lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 76% responden sudah mengetahui bahwa politik uang tidaklah benar, tetapi ketika ditanya mengenai tingkat permisifitas, 59% masih menerima uang dan menganggapnya sebagai hal yang wajar. Faktor-faktor seperti nilai-nilai tradisional, keberlanjutan hubungan sosial, dan keadilan dalam politik lokal memainkan peran sentral dalam membentuk penerimaan terhadap praktik politik uang.

Kata kunci : Pemilihan Umum, Politik Uang dan Desa Serijabo